

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARASI SISTEM PEMASARAN KARET
TRADISIONAL DAN LELANG DI DESA TEBAT AGUNG
KECAMATAN RAMBANG DANGKU
KABUPATEN MUARA ENIM**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF THE TRADITIONAL AND
AUCTION RUBBER MARKETING SYSTEMS IN TEBAT
AGUNGE OF RAMBANG SUB DISTRICT
MUARA ENIM DISTRICT***



**Ellen Chintya
05011381520088**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KOMPARASI SISTEM PEMASARAN KARET TRADISIONAL DAN LELANG DI DESA TEBAT AGUNG KECAMATAN RAMBANG DANGKU KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ellen Chintya
05011381520088

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 195210281975031001

Indralaya, November 2019
Pembimbing II

Indri Januarti, S.P., M.Si
NIP. 198301092008122002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Komparasi Sistem Pemasaran Karet Tradisional Dan Lelang Di Desa Tebat Agung Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim" oleh Ellen Chintya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 November 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 195210281975031001

Ketua

(.....)



2. Indri Januarti, S.P., M.Si
NIP. 198301092008122002

Sekretaris

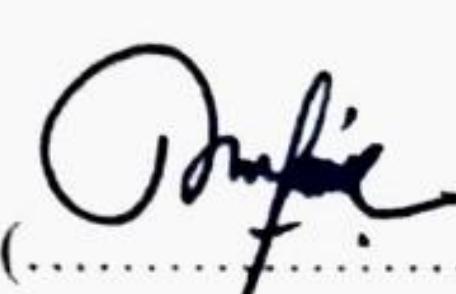
(.....)



3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004

Anggota

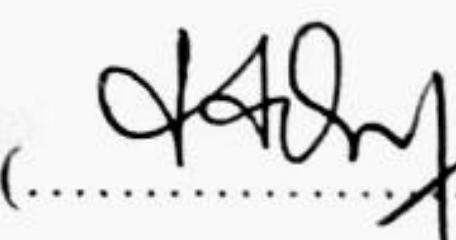
(.....)



4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Anggota

(.....)



Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, November 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ellen Chintya

NIM : 05011381520088

Judul : Analisis Komparasi Sistem Pemasaran Karet Tradisional
Dan Lelang Di Desa Tebat Agung Kecamatan Rambah
Dangku Kabupaten Muara Enim

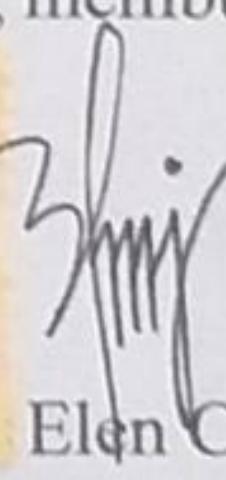
Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2019

Yang membuat pernyataan




Elen Chintya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'almiin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Komparasi Sistem Pemasaran Karet Tradisional Dan Lelang Di Desa Tebat Agung Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim”.

Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian pada fakultas pertanian universitas sriwijaya. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada ;

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat karunia-Nya baik itu dalam bentuk nikmat kesehatan, nikmat kesempatan dan nikmat iman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku mama, ayah, adik-adikku, oom dan tanteku serta sepupu-sepupuku yang selalu memberikan do'a semangat dan perhatiannya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. selaku dosen pembimbing pertama skripsi saya dan ibu Indri Januarti, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua skripsi saya dan pembimbing akademik saya, yang mana kepada kedua pembimbing saya telah memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Kepada seluruh dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang baik.
5. Teman- teman dan orang-orang yang penulis sayangi dan terdekat yang pernah menyemangatiku Embem Empes squads Juwita, Franita, Fera, Darnia, Mutia, arias.
6. Dan kepada semua pihak yang ikut serta membantu serta memberikan masukan terhadap tulisan ini, Staff pegawai mb Dian, mb Sherly, kak Bayu, Kak Ari, dan Kak Yoko serta teman-teman seperjuangan kuliah, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya dalam hal menyediakan data bagi para peneliti yang membutuhkan.

Indralaya, November 2019
Penulis,

Elen Chintya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1. Karakteristik Komoditi Karet.....	6
2.1.2. Konsepsi Pemasaran.....	7
2.1.3. Konsepsi Sistem Pemasaran.....	8
2.1.3.1. Konsepsi Sistem Pemasaran Tradisional.....	9
2.1.3.2. Konsepsi Sistem Pemasaran Lelang.....	9
2.1.4. Konsepsi Saluran Pemasaran.....	10
2.1.5. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	11
2.1.6. Konsepsi Fungsi Pemasaran.....	15
2.1.7. Konsepsi Biaya Pemasaran.....	16
2.1.8. Konsepsi Margin Pemasaran dan Keuntungan Pemasaran.....	18
2.1.9. Konsepsi <i>Farmer's Share</i>	19
2.1.10. Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....	19
2.2. Model Pendekatan.....	21
2.3. Hipotesis.....	22
2.4. Batasan Operasional.....	24
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.2. Metode Penelitian.....	26
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	27

3.4. Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5. Metode Pengolahan Data.....	27
BAB 4. PEMBAHASAN.....	30
4.1. Gambaran Umum Desa Tebat Agung.....	30
4.1.1. Geografis.....	30
4.1.2. Topografis.....	30
4.1.3. Demografi.....	30
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	31
4.1.5. Transportasi dan Komunikasi.....	32
4.1.6. Sektor Pertanian.....	32
4.2. Karakteristik Responden Petani Karet di Desa Tebat Agung.....	32
4.3. Fungsi Pemasaran.....	40
4.4. Sistem Pemasaran Tradisional dan Sistem Pemasaran Lelang.....	44
4.4.1. Sistem Pemasaran Tradisional.....	44
4.4.2. Sistem Pemasaran Lelang.....	45
4.5. Biaya Pemasaran.....	49
4.6. Marjin dan Keuntungan Pemasaran.....	50
4.7. <i>Farmer's Share</i>	52
4.8. Efisiensi Pemasaran.....	53
BAB 5. PENUTUP.....	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Keadaan Lahan Karet Di Indonesia.....	1
Tabel 3.1. Penarikan Contoh.....	27
Tabel 4.1. Sebaran Jumlah Tenaga Kerja dan Jenis Kelamin Di Desa Tebat Agung Tahun 2018.....	28
Tabel 4.2. Fasilitas Umum di Desa Tebat Agung Tahun 2018.....	29
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Karet di Desa Tebat Agung	
Berdasarkan Usia Tahun 2019.....	31
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Karet di Desa Tebat Agung	
Berdasarkan Status Tahun 2019.....	32
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Karet di Desa Tebat Agung	
Berdasarkan Luas Lahan Tahun 2019.....	33
Tabel 4.6. Karakteristik Petani Desa Tebat Agung.....	
Berdasarkan Lama Usaha.....	34
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Desa Tebat Agung.....	
Berdasarkan Pendidikan.....	35
Tabel 4.8. Marjin Pemasaran Sistem Tradisional dan Lelang Karet.....	
Desa Tebat Agung.....	44
Tabel 4.9. <i>Farmer's Share</i> Petani Desa Tebat Agung.....	
Berdasarkan Pendidikan.....	44
Tabel 4.10. Efisiensi Pemasaran Desa Tebat Agung.....	
Berdasarkan Pendidikan.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. 10 Daerah Penghasil Karet Terbesar Di Indonesia.....	2
Gambar 2.1. Saluran Konsumen.....	11
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatik.....	22
Gambar 4.1. Bongkahan Karet KUD Berkat.....	30
Gambar 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	31
Gambar 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status.....	32
Gambar 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	33
Gambar 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	34
Gambar 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	35
Gambar 4.7. Sistem Pemasaran Tradisional.....	38
Gambar 4.8. Sistem Pemasaran Lelang.....	39
Gambar 4.9. Struktur Penyelenggaraan Lelang Karet KUD Berkat.....	40
Gambar 4.10. Mekanisme Penyelanggara Lelang Karet KUD Berkat.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Tebat Agung.....	55
Lampiran 2. Peta Kecamatan Rambah Dangku.....	56
Lampiran 3. Kuesioner.....	57
Lampiran 4 .Karakteristik Responden.....	61
Lampiran 5. Margin Sistem Pemasaran Tradisional.....	62
Lampiran 6. Margin Sistem Pemasaran Lelang.....	63
Lampiran 7. <i>Farmer's Share</i> Sistem Pemasaran Tradisional.....	64
Lampiran 8. <i>Farmer's Share</i> Sistem Pemasaran Lelang.....	65
Lampiran 9. Efisiensi Sistem Pemasaran Tradisional.....	66
Lampiran 10. Efisiensi Sistem Pemasaran Lelang.....	67
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	67
Lampiran 12. SK Perbaikan Skripsi.....	70
Lampiran 13. Data Mahasiswa.....	

BIODATA

Nama/NIM	: Ellen Chintya/05011381520088
Tempat/tanggal lahir	: Tebat Agung / 14 Juni 1997
Tanggal Lulus	: 02 Desember 2021
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Analisis Komparasi Sistem Pemasaran Karet Tradisional Dan Lelang Di Desa Tebat Agung Kecamatan Rambang Dangku Kab. Muara Enim
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Prof. Dr. H. Imron Zahri, M.S 2. Indri Januarti, S.P., M.Si
Pembimbing Akademik	: Prof. Dr. H. Imron Zahri, M.S

“ Comparative Analysis Of The Auction And Traditional Rubber Marketing Systems In Tebat Agunge Of Rambang Sub District Muara Enim District”

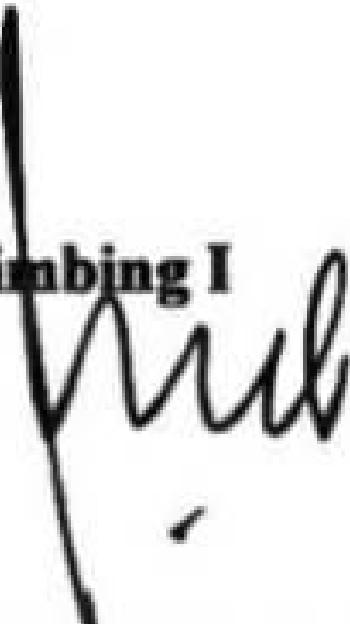
Ellen Chintya¹,Imron Zahri²,Indri Januarti³
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

ABSTRAK

The purpose of this research is to know farmer efficiency marketing and farmer's share of sistem for marketing rubber traditional and auctioning the farmer rubber in the Tebat Agung. Population in this study is 60 farmers allotments is 30 marketing rubber traditional and 30 auctioning the farmer rubber. Technique data collection done by means of share questions to 60 farmers. The result of the research indicate the margin marketing the tradisional system higher than the margin an auction system, system for the marketing rubber in auction more efficiency than traditional system for the marketing, vuleu farmer's share system for the marketing auction greater than traditional system for marketing

Keyword : The Auction And Traditional Rubber Marketing Systems, farmer rubber

Indralaya, November2019

Pembimbing I


Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 195210281975031001

Ketua Jurusan,

Pembimbing II



Indri Januarti, S.P., M.Sc.
NIP198301092008122002



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP 196501021992031001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan produsen karet terbesar kedua di dunia, jumlah suplai karet Indonesia penting untuk pasar global, meskipun tanaman tersebut baru terintroduksi pada tahun 1864. Hanya dalam kurun waktu sekitar 150 tahun sejak di kembangkannya pertamakali. Total luas perkebunan karet Indonesia telah meningkat secara stabil selama satu decade terakhir. Di tahun 2016, perkebunan karet di negara ini mencapai luas total 3,64 juta hektar (Elsa, 2018).

Karet merupakan salah satu komoditas pertanian yang paling penting untuk Indoensia dan lingkup internasional. Di Indonesia, kare tmerupakan salah satu hasil pertanian yang banyak menunjang perekonomian negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar. Bahkan Indonesia pernah menguasai produk karet dunia dengan mengungguli hasil karet dari negara-negara lain. Oleh karena itu, penangannan pengelolaan serat pengolahan perkebunan karet yang baik merupakan angkah yang tidak dapat diabaikan untuk menunjang perkembangan produksi dan industri karet di Indonesia.

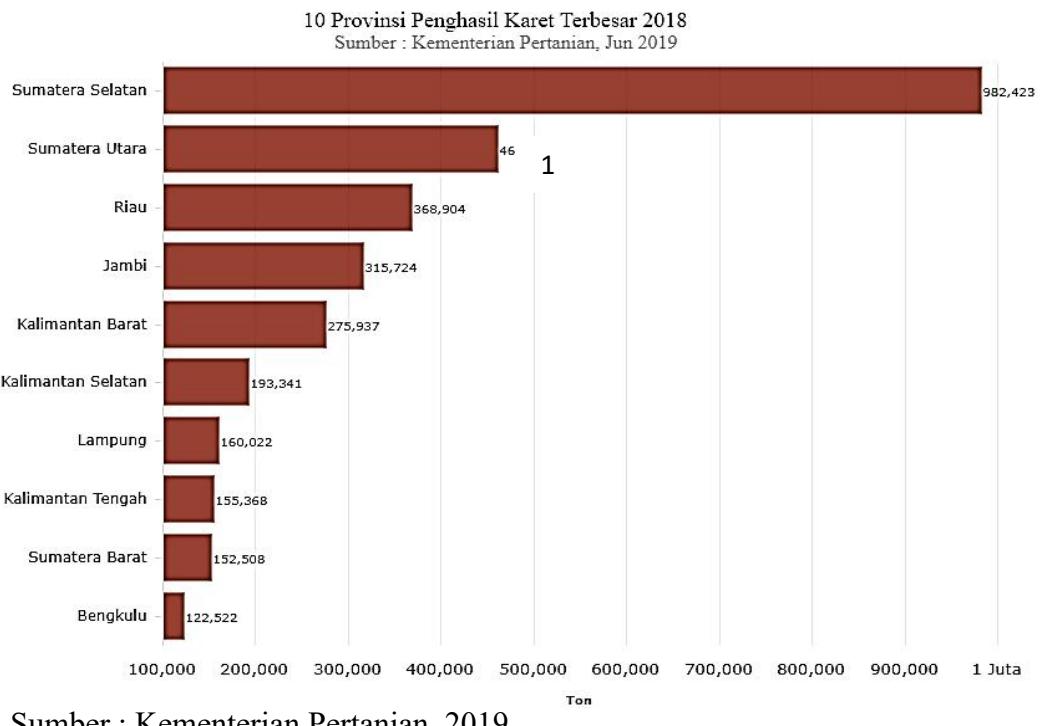
Menurut Gapindo lokasi di Indonesia yang memiliki keadaan lahan yang cocok untuk pertanaman karet, sebagian besar berada di wilayah Sumatera dan Kalimantan. Diantaranya 85% merupakan perkebunan karet milik rakyat, dan hanya 7% perkebunan besar negara serta 8% perkebunan besar milik swasta. Produksi karet secara nasional pada tahun 2016 mencapai 3,2 juta ton, tahun 2017 mencapai 3,6 juta ton dan tahun 2018 mencapai 3,7 juta ton (Gapindo, 2018).

Tabel 1.1. Keadaan Keadaan Lahan Karet Di Indonesia

No.	Kepemilikan Lahan	Percentase
1.	Karet	85%
2.,	Besar negara	7%
3.	Besarswasta	8%

Sumber ; Gapindo,2018

Sementara menurut data Kementerian Pertanian tahun 2019, Sumatera Selatan merupakan penghasil karet terbesar di Indonesia, disusul oleh Sumatera Utara, Riau, Jambi dan Kalimantan Barat, data tersebut dapat dilihat pada grafik 1.1. ;



Sumber ; Kementerian Pertanian, 2019

Gambar 1.1. 10 Daerah Penghasilan Karet Terbesar Di Indoensia

Meskipun produksi karet di Sumatera Selatan sangat tinggi, namun harga karet masih terbilang rendah. Harga karet Sumsel pada pekan lalu tercatat mulai dari Rp7.483 per kg untuk kadar karet kering (KKK) 40% hingga mencapai Rp13.906 per kg untuk KKK 70%, harga tersebut baru bias dinikmati petani jika melakukan penjualan dengan system lelang (Arpian, 2018).

Perkebunan karet di Sumatera Selatan tersebar hamper kesetiap kabupaten/kota. Berikut sebaran lahan di dua kan Lahan karet terluas berada di Kabupaten Musi Rawas yaitu 333.282 hektar dengan produksi 242.446 ton sementara Kabupaten Muara Enim merupakan daerah terluas kedua dengan luas 220.256 hektar dan produksi sebesar 264.178 ton. Ini berarti meskipun luas lahan karet di Kabupaten Muara Enim berada diurutan nomor dua, namun dalam tangka produksi menempati peringkat pertama (Dinas Perkebunan Sumsel, 2017).

Di Muara Enim harga karet sadapadatubulan hanya dihargai Rp. 8000/Kg yang sebelumnya sempat mencapai Rp. 9.000- Rp.10.000/kg. Sedangkan harga karet basah sadapan satu minggu Rp. 6000/kg - Rp. 6.500/kg yang sebelumnya mencapai Rp.7.000-Rp.7500/ kg.

Kondisi ini diperparah dengan panjangnya rantai distribusi karet, di desa Tebat Agung system pemasaran karet lelang di lakukan di KUD dengan cara yang terbilang sederhana, dimana penjual dan pembeli diharuskan untuk hadir pada tempat dan waktu yang bersamaan. Jika lokasi pembeli dan penjual tidak berada pada satu tempat yang sama, maka di perlukan biaya perjalanan yang akhirnya akan mempengaruhi biaya transaksi.

Saat ini penyelenggara pasar lelang sering kali dibebani oleh biaya untuk menghadirkan pelaku pasar lelang seperti biaya transportasi dan akomodasi, oleh karena penyelenggara pasar lelang harus mengundang peserta lelang yang berdomisili di berbagai tempat. Sasaran pasar lelang dalam era globalisasi adalah pasar lelang sebagai bagian system perdagangan nasional yang lebih efisien dan efektif melalui terciptanya system jaringan informasi antar pasar lelang sebagai basis system perdagangan yang lebih transparan dan pasar yang lebih terbuka, pasar lelang sebagai institusi pembentukan harga yang lebih transparan dan pasar yang lebih terbuka, pasar lelang memberi motivasi bagi peningkatan jumlah dan mutu produk, serta penyebaran pasar lelang untuk berbagai jenis komoditike berbagai propinsi (Bappebti, 2013).

Menurut Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Dinas Perkebunan Sumsel (2018), untuk mengatasi masalah di atas maka perlu diciptakan suatu kelembagaan yang mampu menjembatani kepentingan penjual dan pembeli dengan konsep pengembangan pasar lelang yang bertujuan menciptakan system perdagangan yang lebih baik melalui transparan simekanisme pembentukan arga dan peningkatan efisiensi pemasaran serta mampu mempertemukan berbagai kepentingan pembeli dan penjual sehingga menguntungkan semua pihak.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul“Analisis komparasi system

pemasaran karet lelang dan tradisional di desa Tebat Agung Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni ;

1. Bagaimana system pemasaran tradisional dan lelang pada petani karet di Desa Tebat Agung Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim ?
2. Berapa besar marjin pemasaran, *farmer's share* dan tingkat efisiensi pemasaran yang diterima petani dalam pemasaran karet secara tradisional dan lelang di Desa Tebat Agung Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain;

1. Untuk mengetahui system pemasaran karet lelang dan tradisional pada petani karet di Desa Tebat Agung Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui besar marjin pemasaran, *farmer's share* dan tingkat efisiensi pemasaran yang diterima petani dalam pemasaran karet secara tradisional dan lelang di Desa Tebat Agung Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim

Penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi;

1. Bagi petani karet sebagai bahan informasi untuk mengetahui keadaan pasar terutama tentang harga karet dan peluang pasar.
2. Dinas atau instansi terkait, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan sebagai usaha untuk meningkatkan produksi dan pengembangan tanaman karet di Kabupaten Muara Enim khususnya di Desa Tebat Agung Kecamatan Rambang Dangku.
3. Peneliti lain, sebagai sumber pustaka dan bahan pembanding atau literatur pada waktu yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairil, 2006. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet*. Pusat Penelitian Karet. Medan.
- Alex. S. Nitisemito 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Arpian, 2018, *Profil Dinas Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Dinas Perkebunan Sumatera Selatan*. www.gapindo.org
- Asmarantaka, R., W. Atmokusuma, J. Muflikh, Y., N. Dan Rosiana, N. 2017. *Konsep Pemasaran Agribisnis ;Pendekatan Ekonomi Dan Manajemen*. Jurnal Agribisnis Indonesia (Vol 5 No 2, Desember 2017); halaman 143-164.ISSN 2354-5690; E-ISSN 2579-3594.
- Daniel, Moehar. 2012. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Perkebunan Sumsel, 2017
- Downey, David W., dan Steven P. Ericson. 2007. *Manajemen Agribisnis Edisi Kedua*.Erlangga. Jakarta.
- Elpwati, Budiyanto T., dan Zulmanery. 2014. *Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Ikan Bandeng Desa Tambak Sari, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang*.Jurnal Agribisnis, Vol. 8, No. 1, Juni 2014, [83 - 110]. ISSN ; 1979-0058.
- Elsa *Studi Pemasaran Karet Dengan Mekanisme Lelang Di Desa Sirih Sekapur Kecamatan Jujuhan Kabupaten Muaro Bungo*. Jurnal Universitas Andalas Program Strata 1- Program StudiAgribisnis
- Estrolita, Dessy.2016. *Analisis Pemasaran Bunga Mawar Potong dari Desa Cihideungke Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*.Skripsi. Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
- Gabungan Perusahaan Karet Indonesia, 2018 www.gapindo.org
- Giffin, Ricky W and Roland J.Elbert. 2009. *Bisnis Edisi Kedelapan*. Jakarta. Erlangga
- Hanafie.Rita, 2010.*Pengantar Ekonomi Pertanian*.Yogyakarta.Andi
- Hank H. Thomas.2012. *Tesis Sistem Manajemen Lembaga Pemasaran Komoditi Sayuran Wortel (Daucus carota L) di Kelurahan Rurukan Kecamatan*

Tomohon Timur., Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi., Manado

Hasyim.A.L. 2012.*Tata Niaga Pertanian*.Fakultas Pertanian Lampung
Kartasapoetra G. 2002. *Marketing Produk Pertanian dan Industri*. RinekaCipta.
Jakarta.

Kontan.2010. *Revisi SNI Karet Keluar Kuartal1*.Jakarta.
Http://www.bsn.go.id/news_detail.php?news_id. Diakses tanggal 15 Maret
2019

Limbong dan Sitorus. 2002.*Tataniaga Pertanian*. PT. Grafindo. Jakarta.
Tim Penulis, 2013.*Panduan Lengkap Karet*.Jakarta. Tim Penulis
Mulyadi, 2010, *Analisis Strategi Pemasaran*.Jakarta .Salemba
Noordiansyah, 2018.*Manajemen Pemasaran dan Tataniaga* Yogyakarta . Andi
Nurhakim Iman Yusnu, 2017. *Perkebunan Karet Skala Kecil CepatPanen*. Jakarta.
Intra Puskata

Philip. Kotler.2006. *Manajemen Pemasaran* Jilid 1dan 2.Jakarta.PT. Indeks
Setiawan dan Handoko. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Jakarta.PT
Agromedia Pustaka.

Sihombing Luhut, 2011. *Tata Niaga Hasil Pertanian*. Medan.USU Press
Soekartawi, 2005.Agribisnis Teori dan Aplikasinya.Jakata.Raja Grafindo Persada
Sudiyono. 2014. *Pemasaran Pertanian*. Malang.Universitas Muhammdiyah
Suhendrydkk, 2013.*Budi Daya dan Teknologi Karet*.Jakarta. Penebar Swadaya
Sugiyono, 2013.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*.
Bandung.Alfabeta

Surahman, T., dan Kusnadi, N. 2016.*Sistem Pemasaran Karet Bogor (AkaretComosus) Di Kabupaten Bogor*. Departemen Agribisnis, Fakultas
Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB
Darmaga, Bogor 16680. CR Journal | Vol. 02 No. 01, Juni 2016 | 69-82.

Suparyanto, dkk, 2015.*Manajemen Pemasaran*. Bogor.In Media
Wardhanadkk, 2011,Evaluasi Produk Karet Rakyat. Jakarta. UIN Syarif
Hidayatullah

Widiastuti, N., dan Harisudin, M. 2013.*Saluran dan Marjin Pemasaran Jagung di Kabupaten Grobogan*.SEPA ; Vol. 9 No. 2 Februari 2013 ; 231 – 240. ISSN 1829-9946.

Antoni, Mirza dan Purbiyanti, Erni. 2015.pola pemasaran dan bentuk pasar karet rakyat dan dampaknya bagi kesejahteraan petani karet rakyat di sumatera selatan. (Online) (<http://ejournal.unsri.ac.id>, diakses 20 agustus 2019).